

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI DALAM PEMANFAATAN
LIMBAH KULIT KOPI ARABIKA MENJADI PUPUK
ORGANIK DI KECAMATAN SITINJO KABUPATEN
DAIRI PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh
ARDIAN TINENDUNG
Nirm. 01.02.19.103



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PETANI DALAM PEMANFAATAN LIMBAH
KULIT KOPI ARABIKA MENJADI PUPUK ORGANIK DI
KECAMATAN SITINJO KABUPATEN DAIRI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

**ARDIAN TINENDUNG
Nirm. 01.02.19.103**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Kulit
Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik di Kecamatan
Sitinjau Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara

Nama : Ardian Tinendung

Nirm : 01.02.19.103

Program studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Silvia Nora, S.P., M.P
NIP. 19801114 200901 2 002

Pembimbing II

Yenny I.K.M. Butarbutar, S.P., M.P
NIP. 19881114 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan,

Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi,

Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,

Ir. Yuliana Kusriani, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian : 25 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Kulit
Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik di Kecamatan
Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara

Nama : Ardian Timendong

Nim : 01.02.19.103

Program studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

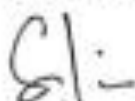
Menyetujui

Ketua Penguji



Dr. Ralfan Eka Putri, S.Si, M.Si
NIP. 19850603 201101 2 009

Anggota Penguji



Silvia Nora, S.P., M.P
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota Penguji



Dr. Agno Hutabalian, S.P., M.P
NIP. 19710408 199903 1 013

Tanggal Ujian : 25 Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ardian Tinendung

NIRM : 01.02.19.103

Tanda Tangan :

Tanggal : 25 Juli 2023



RIWAYAT HIDUP



Ardian Tinendung lahir di Desa Sukaramai Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat pada tanggal 05 Januari 1999 dari pasangan Ayahanda S.Monang Tinendung dengan Ibunda Samsinar Sigalingging dan merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 030436 Kerajaan pada tahun 2012, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kerajaan pada tahun 2015, selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kerajaan pada tahun 2018. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Provinsi Sumatera Utara dan pada tahun 2023 menyelesaikan program studi Diploma IV program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi di Polbangtan Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir (TA) di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara dengan judul TA **“Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardian Tinendung
Nirm : 01.02.19.103
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 25 Juli 2023
Yang menyatakan,



(Ardian Tinendung)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia
mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

(QS: Al-Alaq 1-5)

"Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?"

(QS.AR-RAHMAN 13)

Assalamualaikum Warahmatullahi Waabarakatuh

Diawali dengan bacaan Bismillahirrahmanirrahim, sujud syukurku kusembahkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu dan bersabar serta segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada Allah karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya yang selalu memberi semangat dan doa. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita saya.

Teruntuk Bapak Dan Omak

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga atas perjuangan dan pengorbanan yang terhingga yang kalian curahkan untukku, ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan omak yang telah membesarkan, mendidik dan menyanyangiku sepenuh kasih dengan segenap jiwa dan raga, yang selalu mendukungku, menjadi sumber inspirasi dan motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.

Teruntuk Abang Dan Adek-Adeku

Teruntuk abangdaku Freddy S.Tinendung terimakasih telah menjadi pembawa air dikala aku kehausan, semoga cepat menikah dan menetap. Dan untuk adek-adekku Amirrudin Tinendung, Karmila Tinendung dan Miranda Tinendung semoga kalian menjadi adek-adek yang berbakti kepada kedua orang tua. Dan teruntuk semua keluarga besarku ku ucapkan terimakasih yang telah memberi dukungan dan perhatian kepadaku.

Teruntuk Dosen Pembimbing

Ibu Silvia Nora, S.P., M.P dan Ibu Yenny Laura Komala Dewi Butarbutar, S.P., M.P selaku dosen pembimbing, dengan segala ketulusan hati saya mengucapkan banyak

berterimakasih kepada ibu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya selama ini, memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat yang baik hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga ALLAH SWT. membalas kebaikan dan ilmu yang telah ibu curahkan kepada saya.

Teruntuk Teman Dekatku

Ahmad Zailani Sitorus, Abdi Chairi Ishan, Mantar Harahap, Diki Armanda Ridwan Rahadian, dan semua teman sekelas BUN B'19 terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian pancarkan. Semoga kita adalah orang-orang yang beruntung dan kelak menjadi orang yang berguna pada masyarakat.

Teruntuk Teman-Teman Kelas Perkebunan B-19

Untuk semua teman-teman ku kelas Bun B-19 terimakasih untuk semuanya

Teruntuk PPL Wilayah Kecamatan Sitinjo

Ibu Sondang Tampubolon SP, Bapak Bonar LH. Sianturi, Ibu Jelita Sidebang dan Ibu Erna Sitinjak terimakasih bu/pak katas bantuan dan dukungannya kepada saya sehingga saya bias menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, semoga bapak dan ibu selalu dalam keadaan sehat dan semakin sukses kedepannya.

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada TuhanMu lah engkau berharap"

(QS. Al – Insyirah : 6-8)

ABSTRAK

Ardian Tinendung, Nirm 01.02.19.103. Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi pada bulan April sampai dengan Mei 2023. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan angket menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya metode analisis data menggunakan skala Likert dan Regresi Linear Berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi sebesar 83,28 % dengan kategori tinggi, selanjutnya hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai $Y = 14,139 + 0,072X_1 - 0,412X_2 + 0,114X_3 + 0,265X_4 + 0,161X_5 + e$. Faktor-faktor yang berpengaruh secara parsial terhadap persepsi petani dalam pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi adalah pengalaman, peran penyuluh, dan akses informasi.

Kata kunci : *persepsi, limbah kulit kopi, pupuk organik, regresi linear berganda*

ABSTRACT

Ardian Tinendung, Nirm 01.02.19.103. Perceptions of Farmers in Utilizing Arabica Coffee Peel Waste to Become Organic Fertilizer in Sitinjo District, Dairi Regency. The purpose of this study was to examine the level of farmers' perceptions regarding the utilization of arabica coffee husk waste to become organic fertilizer in Sitinjo District, Dairi Regency and the factors that influence the utilization of Arabica coffee husk waste to become organic fertilizer in Sitinjo District, Dairi Regency. This study was carried out in Sitinjo District, Dairi Regency from April to May 2023. Data collection methods were interviews, documentation, and questionnaires using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, then the data analysis method used a Likert scale and Multiple Linear Regression. The results of the study showed that the level of farmer perception in utilizing arabica coffee husk waste to become organic fertilizer in Sitinjo District, Dairi Regency was 83.28% in the high category, then the results of multiple linear regression analysis obtained the equation as $Y = 14.139 + 0.072X_1 - 0.412X_2 + 0.114 X_3 + 0.265X_4 + 0.161X_5 + e$. Factors that influence farmers' perceptions in utilizing arabica coffee husk waste to become organic fertilizer in Sitinjo District, Dairi Regency are experience, the role of extension workers, and access to information.

Keywords: perception, coffee husk waste, organic fertilizer, multiple linear regression

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan judul **“Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara”**.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi sekaligus Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Silvia Nora, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing I.
4. Yenny Laura Komala Dewi Butarbutar. SP.,MP selaku Dosen Pembimbing II.
5. Sondang Tampubolon, SP. selaku Koordinator BPP Kecamatan Sitinjo.
6. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) wilayah kerja Kecamatan Sitinjo.
7. Panitia Penyelenggara kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat/Kegunaan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.1.1 Pengertian Presepsi	5
2.1.2 Petani.....	8
2.1.3 Tanaman Kopi Arabika	8
2.1.4 Limbah Kulit Kopi Arabika	11
2.1.5 Pupuk Organik	12
2.1.6 Cara pembuatan pupuk organik dari limbah kulit kopi Arabika	13
2.1.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi arabika Menjadi Pupuk Organik	14
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pikir	20
2.4 Hipotesis.....	21
III. METODOLOGI	22
3.1 Waktu dan Tempat	22
3.2 Jenis Pengkajian	22
3.3 Batasan Operasional.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Populasi dan Sampel	26
3.6 Teknik Analisis Data	29

VI. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	38
4.1 Letak Geografis Wilayah Pengkajian.....	38
4.2 Topografi dan Curah Hujan	39
4.3 Keadaan Penduduk	40
4.4 Pertanian	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 Deskripsi Karakteristik Responden	45
5.1.1 Umur	45
5.1.2 Pendidikan Formal	46
5.1.3 Luas Lahan	46
5.1.4 Pengalaman	47
5.2 Deskripsi Variabel Pengkajian	48
5.2.1 Peran Penyuluh	48
5.2.2 Akses Informasi	49
5.3 Analisis Tingkat Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi	51
5.4 Asumsi Klasik	53
5.4.1 Uji Normalitas	53
5.4.2 Uji Multikolinearitas	54
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
5.4.1 Uji Linearitas.....	55
5.5 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi	55
5.5.1 Uji Simultan (Uji F)	57
5.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	58
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	66
6.3 Implikasi	67
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	18
2	Pengukuran Variabel Bebas dan Terikat.....	24
3	Sumber dan Data dalam Pengkajian	26
4	Populasi Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Menjadi Pupuk Organik.....	27
5	Sampel Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Menjadi Pupuk Organik.....	28
6	Data Uji Validitas	30
7	Data Uji Reliabilitas.....	32
8	Indeks dan Kriteria Penilaian Tingkat Persepsi Petani.....	35
9	Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Sitinjo.....	38
10	Data curah hujan Kabupaten Dairi Tahun 2020-2021	39
11	Jumlah Penduduk Kecamatan Sitinjo Tahun 2021	40
12	Jumlah Penduduk Kecamatan Sitinjo Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021.....	40
13	Jumlah Penduduk Kecamatan Sitinjo Berdasarkan Umur Tahun 2021	41
14	Jumlah Penduduk Kecamatan Sitinjo Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2021	41
15	Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Sitinjo per Desa/Kelurahan	42
16	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Sitinjo 2020	43
17	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Sitinjo 2020.....	43

18	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	45
19	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	46
20	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan	47
21	Distribusi Responden Berdasarkan Berdasarka Pengalaman	47
22	Distribusi Responden Terhadap Variabel Bebas Peran Penyuluh	48
23	Distribusi Responden Terhadap Variabel Akses Informasi..	50
24	Tingkat Persepsi Petani dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik	51
25	Data Uji Multikolinearitas	54
26	Data Uji Linearitas	55
27	Analisis Linear Berganda.....	56
28	Matriks Programa Penyuluhan Pertanian.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Limbah Basah Kulit Kopi.....	11
2	Pupuk Organik Limbah Kulit Kopi	13
3	Kerangka Pikir Pengkajian.....	20
4	Garis Kontinum Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik.....	35
5	Peta Wilayah Pengkajian.....	38
6	Garis Kontinum Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik.....	52
7	Grafik <i>Probality Plot</i>	53
8	<i>Scatterplot</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Dokumentasi Tugas Akhir.....	83
2	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Variabel Penelitian.....	84
3	<i>Output</i> SPSS 25 Analisis Regresi Linear Berganda.....	91

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi memegang peranan signifikan dalam subsektor agrikultur karena sumbangan dari ekspor kopi turut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Daerah-daerah dengan iklim tropis dan subtropis dianggap sebagai tempat yang optimal untuk mengembangkan budidaya tanaman kopi. Selain itu, biji kopi juga menjadi komoditas utama dalam sektor agrikultur tropis yang diperdagangkan secara global.(Gustoro, *et al* 2022).

Menurut *International Coffee Organization/ICO* (2020) bahwa Indonesia merupakan negara keempat terbesar produsen kopi setelah Brazil dengan produksi 63,400 juta karung, diikuti Vietnam dengan produksi 29.000 juta karung posisi ketiga Kolombia dengan produksi 14,300 juta karung dan Indonesia dengan produksi 11.450 juta karung. Hal ini juga didukung oleh Ditjenbun (2020) bahwa luas perkebunan kopi Indonesia mencapai 1,25 juta ha dengan produksi sebanyak 762.380 yang didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan rata-rata kontribusi terbesar sebanyak 99,33% sementara itu Perkebunan Besar (PB) dengan rata-rata kontribusi sebanyak 0,67% bagi kopi di Indonesia. Selain itu, diketahui bahwa ada 10 negara pengimpor kopi terbanyak dari Indonesia yaitu negara Amerika Serikat, Malaysia, Jepang, Mesir, Jerman, Belgia, Russia, dan India.

Perkembangan kopi untuk luas areal, produksi, dan produktivitas mengalami fluktuatif dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Berdasarkan Ditjenbun (2022) diketahui bahwa 10 provinsi sentra produksi kopi di Indonesia, antara lain Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Utara Bengkulu, Aceh, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur. Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu provinsi yang memiliki potensi kopi yang sangat besar dengan produksi rata-rata 76.597 ton dengan dan areal perkebunan 95,477 ha tersebar di beberapa kabupaten di antaranya adalah Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasudutan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir, Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Karo (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Sitinjo (2021) diketahui bahwa Kabupaten Dairi memiliki jumlah produksi kopi arabika rata-rata 10,188 ton dengan luas areal perkebunan 12,100 ha pada tahun 2020. Hal ini juga didukung oleh data Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi (2021) Adapun sentra produksi kopi di Kabupaten Dairi, antara lain Kecamatan Sumbul dengan produksi rata-rata pertahun sebesar 6.627,50 ton, Kecamatan Parbuluan dengan produksi rata-rata pertahun sebesar 2.47,48 ton, Kecamatan Siempat Nempu Hulu dengan produksi 168,69 ton/tahun, Kecamatan Lae Parira 105,71 ton/tahun dan Kecamatan Berampu 348,37 ton/tahun. Kecamatan Sitinjo merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi perkebunan kopi dengan produksi sebesar 239,73 ton/pertahun dengan luas areal perkebunan 346,00 ha pada tahun 2020.

Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Sitinjo bermata pencaharian sebagai petani yang membudidayakan tanaman pangan dan tanaman perkebunan, seperti padi sawah, hortikultura, kopi, kakao dan lain-lain (BPS Kabupaten Dairi, 2020). Pada umumnya petani kopi di daerah Kecamatan Sitinjo melakukan pengolahan biji kopi yang baru panen tradisional, yaitu dengan pemecahan buah kopi menggunakan mesin/pulper. Proses pengolahan produksi biji kopi (hasil petikan dari pohon) menjadi biji kopi yang berkualitas melibatkan serangkaian kegiatan yang berkesinambungan, tahap pengolahan kopi berturut-turut sehingga di hasilkan biji kopi siap olah Teniro, *et al* (2022).

Pada proses pengolahan pasca panen ini, ada produk sampingan yang dihasilkan berupa kulit buah kopi yang sangat berpotensi menjadi sumber pencemaran lingkungan udara, tanah dan air (karena bau busuk yang dihasilkan). Selain itu, pencemaran lingkungan juga disebabkan oleh residu pupuk kimia yang digunakan secara berlebihan (Ginting, *et al* 2022).

Penggunaan bahan pupuk kimia akhir-akhir ini, yang diterapkan secara berkelanjutan, menimbulkan dampak terhadap lingkungan yang nampak melalui berbagai petunjuk, seperti perubahan kondisi tanah yang menjadi lebih keras dan diikuti oleh peningkatan tingkat pH tanah. Ekosistem alam juga terstruktur, yang berujung pada pencemaran tanah oleh sisa-sisa atau residu bahan kimia yang berasal dari pupuk tersebut. Dampak yang timbul akibat penggunaan pupuk kimia

ini secara tidak langsung akan mengurangi kualitas lahan pertanian dan akhirnya mempengaruhi hasil panen. (Rosalina, *et al* 2021).

Limbah kulit kopi yang sebelumnya dianggap sebagai sisa dari proses produksi kopi bubuk ternyata mengandung potensi dan manfaat yang beragam dalam berbagai bidang kehidupan. Kulit buah kopi adalah hasil sampingan dari pengolahan buah kopi yang, jika tidak dikelola dengan lebih lanjut, berpotensi mencemari lingkungan. Sayangnya, sampai sekarang potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal, (Ridwan, *et al* 2022).

Limbah kulit kopi bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik atau kompos, menjadikannya sebagai produk pertanian yang lebih bernilai dan dikenal sebagai pupuk organik. Selain memberikan manfaat pertanian, penggunaan ini juga memiliki potensi ekonomi yang tinggi (Dinata, *et al* 2022). Limbah kulit kopi mengandung bahan organik sebesar 45,3%, kandungan nitrogen sebesar 2,98%, kandungan fosfor sebesar 0,18%, dan kandungan kalium sebesar 2,26% (Risawati dan Seomarno, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis yaitu di kantor Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sitinjo dan beberapa petani diketahui bahwa penyuluhan pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi pupuk organik sudah pernah dilakukan penyuluhan yaitu pada tahun 2021. Tetapi nyatanya di lapangan masih sedikit petani yang memanfaatkan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik, petani hanya menebar limbah kulit kopi begitu saja ke areal perkebunan kopinya. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan hama yang ada di kulit kopi kembali ke areal perkebunan kopi petani. Oleh karena itu, berdasarkan potensi perkebunan kopi di Kecamatan Sitinjo yang dihubungkan dengan permasalahan dalam kegiatan budidaya kopi di wilayah kajian, maka penulis tertarik melakukan kajian yang berjudul **“Persepsi Petani Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Arabika Menjadi Pupuk Organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok-pokok masalah dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat persepsi petani kopi dalam pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pengkajian ini, antara lain :

1. Untuk mengkaji tingkat persepsi petani dalam pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengkaji adalah sebagai salah satu syarat dan penugasan bagi mahasiswa tingkat akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan untuk mendapatkan gelar Serjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).
2. Bagi penyelenggara penyuluhan pertanian adalah sebagai untuk pertimbangan dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian tentang pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik.
3. Bagi petani kopi arabika adalah sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah kulit kopi arabika menjadi pupuk organik.
4. Bagi pengkaji selanjutnya adalah sebagai referensi dan acuan untuk jenis pengkajian yang sama.